

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan konsep atau gagasan penciptaan yang telah dibuat, maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Ritual *Semana Santa* di Larantuka Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis adalah sebuah proses atau upaya untuk memvisualisasikan berbagai aktivitas religi di Larantuka terkhususnya upacara *Semana Santa* dan konteks yang melekat pada ritual tersebut, serta berbagai pengalaman yang teringat dalam memori kemudian digambarkan kembali dalam lukisan.

Karya-karya yang divisualkan adalah segala aktivitas yang terjadi dalam suatu upacara keagamaan di Flores Timur yang dikenal dengan sebutan *Semana Santa*. Ide penciptaan karya muncul dari pengalaman-pengalaman selama mengikuti upacara tersebut. Pengalaman yang telah terjadi selalu terekam dalam memori.

Konsep perwujudan bermula dari pengalaman, pikiran dan perasaan terhadap ritual *Semana Santa* yang dimiliki. Perwujudan yang divisualkan dalam bentuk figuratif melalui karakter potret tokoh, ikon dan simbol-simbol yang berhubungan dengan ritual tertentu. Dari karakter tersebut kemudian diwujudkan dengan penggabungan atau peleburan sehingga menimbulkan kesan yang rasional.

Kemudian proses perwujudannya diterapkan melalui teknik *opaque* dan teknik transparan pada kanvas. Dalam perwujudan tema lukisan ini dengan menggunakan bahan yang digunakan adalah spanram, kanvas, lem kayu dan cat. Sedangkan alat yang digunakan adalah gunteker, kamera, printer, pengaris, pensil warna, amplas, palet, kuas, ember, dan lap kain.

Adapun beberapa hambatan yang dilalui dalam penyelesaian tugas akhir ini. Hambatannya adalah dari segi gagasan visual dan penulisan, yaitu menentukan peristiwa yang terdapat dalam ritual *Semana Santa*. Hambatan juga dialami dalam menentukan hasil akhir sebuah karya, di mana dalam prosesnya selalu ada keinginan untuk menambahkan aksen-aksen maupun objek tertentu, sehingga penentuan hasil akhir dari visualisasi karya yang diinginkan menjadi lebih lama. Namun dengan segala usaha dan bimbingan dari dosen, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi.

Selanjutnya beberapa poin penting tentang permasalahan yang harus dikemukakan dalam penutup ini adalah tentang karya yang ditampilkan, di mana pada karya yang dihadirkan terdapat beberapa karya yang kurang maksimal maupun yang sudah sempurna atau optimal. Mengenai karya yang kurang optimal untuk tugas akhir ini adalah karya yang berjudul *Reinha City*, di mana penggunaan elemen berbentuk bulatan-bulatan masih belum maksimal. Selanjutnya mengenai karya yang sangat optimal adalah karya dengan judul *Warning*, di mana penggambaran visualnya yang pas sehingga objek utama dalam lukisan menjadi lebih muncul.

Dari 20 karya yang tercipta, ada satu karya yang dianggap paling mewakili untuk mengungkapkan semua persoalan dalam tugas akhir ini adalah karya yang berjudul “Queen of The Kingdom Larantuka”. Karya ini memvisualisasikan figur *Tuan Ma* (Bunda Maria) dengan mengenakan sebuah mahkota kerajaan di atas kepalaNya. Hal ini menunjukkan bahwa, selain telah menjadi ikon *Semana Santa* sejak 500 tahun silam, *Tuan Ma* merupakan pemimpin tertinggi, sekaligus menjadi Ibu bagi Kota Larantuka yang selalu setia melindungi baik dalam suka maupun duka. Secara teknik, penggunaan elemen berbentuk bulatan-bulatan pada figur sengaja diciptakan sehingga figur pada lukisan hanya bisa terlihat jelas dari kejauhan. Ini merupakan suatu ungkapan kerinduan terhadap Ibu yang saat ini dipisahkan oleh jarak dan waktu. Sehingga pesan dalam karya ini disampaikan kepada masyarakat terkhususnya yang saat ini berada di luar Kota Larantuka untuk tidak pernah melupakan figur sang Ibu yang selalu setia menjaga dan mendoakan hingga saat ini.

Karya-karya dalam tugas akhir ini dirasakan sudah mampu mewakili gagasan-gagasan untuk menjadikan karakteristik Ritual *Semana Santa* di Larantuka sebagai ide penciptaan seni lukis, karena mampu membahas semua visual untuk memperkenalkan dan menginformasikan upacara *Semana Santa* kepada masyarakat yang lebih luas, serta mengungkapkan rasa kerinduan atas pengalaman-pengalaman yang sebelumnya pernah mengikuti upacara tersebut. Jadi dengan kata lain dari ke 20 karya dalam tugas Akhir ini sudah memberikan

banyak manfaat baik dalam proses pengerjaan hingga terselesaikannya karya-karya ini.

Adapun manfaat yang dirasakan adalah terpenuhinya salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni. Manfaat lainnya adalah tercapainya kepuasan dalam diri sekaligus dapat mengembangkan potensi estetis terhadap pengolahan bentuk objek-objek religius di Flores Timur kedalam lukisan, serta menjadikan sarana kontemplasi (renungan) bagi penikmat.

B. Saran

Kepada pelukis selanjutnya terutama dari Kabupaten Flores Timur, dihimbau untuk melanjutkan berkarya dengan mengangkat tema-tema religi dan kebudayaan Flores Timur. Ini dimaksud sebagai upaya pelestarian dan dokumentasi terhadap tradisi keagamaan dan budaya yang ada di sana agar tidak punah.

Ada beberapa poin penting yang ingin disampaikan dalam tulisan ini terkait dalam proses kreatif: Pertama, potensi yang terbentuk dalam proses kreatif bukan karena lingkungan yang mendukung untuk bergulat dalam dunia seni rupa, tetapi kemauan dan tekad untuk membawa sebuah perubahan dan membuat gebrakan di daerah asal Larantuka (Flores Timur). Hal ini tentunya sangat menarik untuk diperhatikan oleh pihak-pihak terkait, di daerah Flores Timur untuk memberikan dukungan lebih terhadap apa yang menjadi cita-cita dalam memajukan seni rupa di Flores Timur. Kedua, pemilihan tema dalam proses kreatif ini tidak lepas dari religiusitas dan nilai-nilai budaya, artinya karya seni

punya peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya di Flores Timur.

Sekian mengenai laporan yang telah dibuat, semoga karya yang hadirkan dapat menjadi sebuah catatan dan pembelajaran yang akan berguna saat ini maupun dikemudian hari. Kritik serta saran sangat diharapkan untuk membangun menjadi lebih baik lagi. Mohon maaf sebesar-besarnya atas kurang lebihnya serta kesalahan penulisan tugas akhir ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Y. Sumandiyo, *Seni dalam Ritual Agama*, Yogyakarta: Penerbit Buku Pustaka, 2006
- Iwan Saidi, Acep, *Narasi Simbolik Seni Rupa Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit. Isac Book, 2011
- M. Muliono, Peny. Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Penerbit Absolut, 2004
- Nooryan, Bahari, *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- _____, *Semana Santa, Hari Bae di Nagi*, Larantuka: Panitia Pekan Suci Paskah, 2010
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House, 2011
- Wartono, Teguh, *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1984

Diktat:

Wardoyo, Sugianto, Sejarah Seni Rupa Barat, Yogyakarta: Diktat kuliah pada Program Studi, 2002

Internet sources:

<http://aenze.blogspot.com/2013/03/pengertian-seni-lukis> (diakses pada tanggal 22 Februari 2015, jam 14.30 WIB)

<http://uranrafi.blogspot.com/tradisisemanasantadilarantuka> (diakses pada tanggal 22 Februari 2015, jam 22.15 WIB)

<http://www.indonesia.travel/id/event/detail/648/pekan-suci-semana-santa> (diakses pada tanggal 26 Februari 2015, jam 15.10 WIB)

http://id.wikipedia.org/wiki/Larantuka,_Flores_Timur (diakses pada tanggal 26 Februari 2015, jam 17.00 WIB)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Plato> (diakses pada tanggal 26 Februari 2015, 22.30 WIB)

<http://blog.isi-dps.ac.id/wayanleoika/arti-dan-makna-kajian-sumber-penciptaan> (diakses pada tanggal 9 Maret 2015, jam 15.10 WIB)

<http://www.disukai.com/pengertian-seni> (diakses pada tanggal 9 Maret 2015, jam 17.30 WIB)

<https://ufikmuckraker.wordpress.com/pengertian-seni> (diakses pada tanggal 9 Maret 2015, jam 23.00 WIB)

<http://www.lepank.com/pengertian-lukis> (diakses pada tanggal 10 Maret 2015, jam 04.10 WIB)

<http://www.lintas.me/go/kuliah-seni.com/pengertian-lukis> (diakses pada tanggal 10 Maret 2015, jam 04.30 WIB)

<http://kiossahabatbaru.com/unsur-dasar-seni-rupa> (diakses pada tanggal 22 Maret 2015, jam 20.30 WIB)

<http://ziarahsemanasanta.com/semana-santa> (diakses pada tanggal 15 Maret 2015, jam 15.00 WIB)

<http://www.pop-art.co.id/personalisasi-pop-art> (diakses pada tanggal 26 Maret 2015, jam 15.00 WIB)

